**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian kualitatif, yaitu penelititan dengan mengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang sedang terjadi dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci[[1]](#footnote-1). Penelitian melakukan penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti, kemudian hasil penelitian tersebut di deskripsikan atau di gambar sesuai sampel yang di dapatkan peneliti melalui penelitian langsung.

1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan *Deskriptif Kualitatif. Deskriptif Kualitatif* adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata bukan angka-angka, data-datanya diambil dari wawancara, catatan laporan, dokumen-dokumen dan lain sebagainya.[[2]](#footnote-2) Penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.

Kajian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memehami bagaimana pengalaman informan mengenai pemebentukan karakter religius melalui ekstrakulikuler rebana pada siswa siswi SMK PGRI 2 kediri, sehingga hasil dari penelitian ini akan dihimpun dalam bentuk kata kata.

Adapun pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observa, dan dokumentasi bisa dideskripsikan dengan metode kualitatif. Pendekatan ini diarahkan pada latar individu secara utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam *variable* atau *hipotetis,* tetapi perlu memandangnya sebagai sesuatu keutuhan.[[3]](#footnote-3)

1. **Kehadiran Peneliti**

Instrume utama dalam kegiatan penelitian yang dilaksanakan di SMK PGRI 2 kediri ini adalah peneliti sendiri. Kehadiran peneliti dalam penelitian jenis kualitatif sangatlah dibutuhkan, dalam kegiatan penelitian ini. Peneliti mengamati kegiatan yang sedang terjadi dan dialami oleh siswa organisasi Dewan Jamaah Mushola. Peneliti mengutamakan pada pengamatan observasi terhadap kegiata yang sedang terjadi sangatlah diperlukan untuk mendapatkan data yang akurat tentang objek penelitian ini. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hadir untuk mendapatkan data yang diperlukan yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa melalui progam organisasi di SMK PGRI 2 Kediri.

1. **Lokasi Penelitian**

Peneliti menemukan beberapa hal menarik tentang sekolah setiap jam 07.00 akan terdengar instrument lagu kemerdekaan indonesia, yang mana pada saat itu seluruh warga sekolah harus berdiri dan menghentikan sejenak kegiatan yang sedang dilakukan. Disamping itu, di SMK PGRI 2 memiliki kegiatan yang menarik,yaitu mereka melaksanakan sholat jamaah (dzuhur dan Asar) dan dalam setiap satu semester ada penilaian kejuaraan untuk tiap kelas, jadi setiap satu semester disekolah SMK PGRI 2 Kediri memiliki duta sholat jamaah. Kemudian yang lebih menariknya lagi disetiap hari Rabu pagi sebelum masuk kelas seluruh Guru, Staf dan Siswa melaksanakan istighosah bersama, walaupun ada beberapa Guru dan Siswa yang Non Islam, tetapi mereka juga ikut dalam Istighosah tersebut.[[4]](#footnote-4)

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 2 kota Kediri. Lokasi SMK PGRI 2 Jl. KH. Abdul Karim No. 5, Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64117.

1. **Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat di peroleh.[[5]](#footnote-5) Sumber data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini didasari dari fakta dan data yang kongret baik data yang didapat langsung dari lapangan maupun tidak langsung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pembina organisasi, kepala sekolah, siswa yang mengikuti kegiatan organisasi. Sumber data yang diambil adalah sumber data yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa melalui kegiatan organisasi Dewan Jamaah Mushola. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu:

1. Sumber data primer diperoleh wawancara dan tindakan (observasi). Wawancara langsung dari beberapa informan peneliti secara langsung dari lokasi penelitian.[[6]](#footnote-6) Yaitu dengan pembina ekstrakulikuler selaku pembimbing ektra untuk mendapatkan informasi. Wawancara dan tindakan merupakan sumber utama. Karena pengambilan sumber data melalui cara ini berperan serta merupakan hasil usaha dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang tidak tersedia pada data tertulis.[[7]](#footnote-7)
2. Sumber data sekunder yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya.[[8]](#footnote-8) Data sekunder merupakan sumber data yang di dapatkan dari studi kepustakaan dengan cara mengkaji berbagai hasil penelitian terdahulu yang berasal dari jurnal, skripsi yang relevan dengan penelitian terkait tentang pembentukan karakter siswa.
3. **Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah sebgai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematik, dan dapat dikontrol keandalannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).[[9]](#footnote-9) Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan yaitu kegiatan pengamatan dimana peneliti tidak mengambil bagian secara penuh dari aktivitas objek yang diteliti. Peneliti melakukan observasi kepada pembina organisasi dan kepada anggota organisasi.[[10]](#footnote-10)

1. Metode Wawancara

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap pembina organisasi, ketua organisasi, kepala sekolah. Dengan menggunakan pedoman tekhnik pengumpulan data berupa pertanyaan yang dilakukan langsung kepada objek untuk mendapatkan jawaban secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kegiatan organisasi yang mana dapat membentuk karakter religius siswa SMK PGRI 2 Kediri.

1. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi adalah metode yang mencari data hal-hal yang mengenai surat-surat, memo/nota, pidato-pidato, buku harian, foto-foto, kliping, berita koran, hasil-hasil penelitian, agenda kegiatan, serta foto foto saat penelitian.[[11]](#footnote-11) Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan data hasil pengamatan (observasi).

Dalam metode ini peneliti mengkaji dan mengelola data dari hasil observasi yang mana dokumentasi tersebut dilakukan bersamaan dengan wawancara. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan foto-foto kegiatan saat kegiatan organisasi.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah analisis non-statistik. Yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif.[[12]](#footnote-12) Disini peneliti berusaha untuk mencoba memberikan arti yang signifikan terhadap analisis menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian. Dengan demikian analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Adapun penjabaran analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi data)

Peneliti melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabtraksian dan pengtransformasian data kasar yang didapatkan dari lapangan. Reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilakukan, pada tahap awal peneliti melakukan reduksi data seperti: menentukan kerangka konseptual, menentukan permasalahan, menentukan pendekatan dalam pengumpulan data. Selama pengumpulan data, peneliti melakukan reduksi data seperti: membuat ringkasan, mencari tema tema, menulis memo, dan lain lain.

1. Data Display (Penyajian Data)

Dalam tahap penyajian data, data data yang telah didapatkan peneliti dari prosedur penelitian akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Peneliti harus dapat menyajikan data secara sistematis, agar mudah untuk difahami antara satu bagian dengan bagian yang lainnya dan untuk mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

1. *Conclusion/verying* (penarikan kesimpula)

Dalam penarikan kesimpulan, peneliti membuat rumusan terkait pembentukan karakter religius siwa melalui kegiatan ekstrakulikuler rebana di SMK PGRI 2 Kediri, mengangkat sebagai temuan penelitian dan dilanjutkan mengkaji data secara berulang ulang, pengelompokan data yang telah terbentuk serta proposisi yang telah dirumuskan. Selanjutnya peneliti melaporkan hasil dari kegiatan penelitian dan juga melaporkan temuan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil dari kesimpulan tersebut merupakan jawaban sementara atas fokus penelitian yang diajukan sebelumnya. Kesimpulan yang diambil peneliti masih bersifat sementara, oleh karena itu kesimpulan penelitian harus diverivikasi selama penelitian berlangsung hingga sampai menemukan kesimpulan akhir.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian untuk menguraikan tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Pengecekan keabsahan data sangat penting untuk dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan juga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk mendapatkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan dengan sejumlah kriteria tertentu. Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang akan sangat berpengaruh terhadap hasil akhir dari penelitian. Berikut tahapan pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Perpanjang Pengamatan

Tahap perpanjangan pengamatan dapat dilakukan oleh peneliti apakah data yang nantinya akan dilaporkan merupakan data yang sudah valid atau belum. Apabila data yang didapatkan telah dilakukan pengecekan kembali pada sumber data di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 2 Kediri, dan belum terbukti kebenaran datanya, maka peneliti akan melakukan pengamatan kembali yang lebih mendalam hingga data yang didapatkan sudah dapat dipastikan kebenarannya (kredibel).

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan proses pengecekan dan menggabungkan data hasil penelitian yang didapat dari berbagai sumber atau partisipan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan, pada prinsipnya semakin banyak sumber maka akan semakin baik pula data yang di dapatkan.[[13]](#footnote-13) Dalam tahap triangulasi ini, data-data yang telah didapatkan peneliti akan dicek keabsahan datanya dengan menggabungkan data yang didapat dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data. Peneliti juga menerapkan teknik wawancara dengan beberapa informan, data yang didapatkan dari satu informan akan dibandingkan dengan informan yang lainnya. Peneliti juga membandingkan data yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius melalui kegiatan organisasi SMK PGRI 2 Kediri.

1. **Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian merupakan uraian tentang tahap-tahap yang akan ditempuh dalam penelitian atau komponen-komponen yang harus dilakukan untuk meraih hasil yang akan dicapai sesuai dengan tujuan dari penelitian. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan
   1. Menyusun rencana penelitian Sebelum melakukan penelitian, maka tahap rancangan harus dilaksanakan dengan matang. Penelitian ini terlebih dahulu menentukan fokus penelitian serta mencari sumber-sumber rujukan untuk membantu menyelesaikan masalah penelitian. Selain itu metode penelitian juga digunakan serta disesuaikan dengan penelitian ini.
   2. Memilih lokasi penelitian Penelitian ini dilakukan dengan melihat terlebih dahulu atau menjajaki lokasi untuk melihat fakta yang ada dilapangan.Mengurus perizinan Prosedur dalam penelitian harus dilakukan guna mensukseskan jalannya penelitian. Adapun prosedur perizinan adalah perintah surat pengantar dari Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) UIT Lirboyo Kediri.
   3. Menjajaki lapangan Penjajakan lapangan ini bertujuan untuk menyiapkan mental peneliti dan berusaha untuk lebih mengenal segala unsur di lingkungan baik secara fisik ataupun sosial, dalam keadaan di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 2 yang dibutuhkan oleh peneliti.
   4. Memilih dan memanfaatkan informa Kegunaan informan bagi peneliti ialah membantu agar secepatnya dan tetap seteliti mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat terutama bagi peneliti yang belum mengalami latihan etnografi. Di samping itu, pemanfaatan informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relative singkat banyak informasi yang terjaring, jadi sebagai sampling internal karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran dan membandingkan suatu kejadian yang ditemukan.
   5. Menyiapkan perlengkapan penelitian Peneliti hendaknya menyiapkan segala macam perlengkapan peneliti yang diperlukan. Sebelum penelitian dimulai, peneliti memerlukan izin mengadakan penelitian, kontak dengan daerah yang menjadi latar penelitian, pengaturan perjalanan terutama jika lapangan penelitian itu jauh letaknya. Perlu pula mempersiapkan alat tulis. Jika tersedia, juga alat perekam seperti tape recorder video-cassete recorder, dan kamera foto.
2. Tahap pekerjaan lapangan
3. Pengumpulan data

Dalam tahap ini, semua data yang digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dikumpulkan dengan observasi, wawancara kepada pembina organisasi, kepala sekolah, SMK PGRI 2 Kediri.

1. Penyusunan data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti melakukan penyususnan data yang terkait dengan penelitian untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data yang diperoleh.

1. Analisis data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang didapatkan, kemudian mengolah data dipilih yang sesuai dengan fokus penelitian. Setelah data dipilih dan dianalisis, kemudian peneliti dapat menyusun laporan penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian.

1. Menarik kesimpulan

Kesimpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data yang terkumpul di lapangan yang sebelumnya dilakukan analisis data agar menghasilkan kesimpulan data yang objektif.

1. Tahap pengumpulan

Tahap ini merupakan tahap yang paling akhir dalam penelitian. Semua data hasil temuan di lapangan di kumpulkan, diolah dan kemudian dianalisis. Peneliti selanjutnya menyusun dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan kaidah atau pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kota Kediri.

1. Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), hal. 7. [↑](#footnote-ref-1)
2. Moeleong, *Managemen Syari’ah* (Jakarta: 3 maret 1996), h. 5. [↑](#footnote-ref-2)
3. Lexy, dan Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2006), h. 4. [↑](#footnote-ref-3)
4. Hasil Observasi peneliti di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 2 Kediri,pada tanggal 30 september 2022 [↑](#footnote-ref-4)
5. Suharsimi Arikunto, h. 129. [↑](#footnote-ref-5)
6. Hasil observasi peneliti pada tanggal 10 oktober 2022, di mushola SMK PGRI 2 Kediri [↑](#footnote-ref-6)
7. Abuddin Nata, *Metodologi Setudi Islam* (Jakarta: PT Raa Grafindo Persada, 2009), h. 174. [↑](#footnote-ref-7)
8. Arikunto hal. 85 [↑](#footnote-ref-8)
9. Husaini Usman, dan Puniono setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta; Bumi Akasara, 1996), h. 54. [↑](#footnote-ref-9)
10. Hasil observasi, peneliti di mushola al hikmah SMK PGRI 2 Kediri, wawancara dengan ketua ekstra dan anggota, pada tanggal 12 oktober 2022. [↑](#footnote-ref-10)
11. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal.206 [↑](#footnote-ref-11)
12. M. Nazir, *MetodePenelitian*(Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 63. [↑](#footnote-ref-12)
13. Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal.95. [↑](#footnote-ref-13)